

TINJAUAN KEPATUHAN PETUGAS FILING RAWAT JALAN TERHADAP PROTAP FILING REKAM MEDIS DI RSUD KOTA SEMARANG 2014

Desi Ariyani

Abstract

Supporting the medical record can be taken care and managed well, we need not only an excellent depository system but also a reliable human recourse. A reliable human recourse or an excellent officer, at least has the followings: correctness, intellegence, accuration, and handiness or carefullness. In RSUD Kota Semarang there is medical record documents sequence is not right. With a percentage of 25% of medical record documents is not in the sequence because when the returns, the officer only see the final numbers. This is can affect the patient's medical record service that in 2013 there are 448 people average visiting every day. The purpose of the research is to describe the compliance of outpatient filing officers for the medical record filling procedures in RSUD Kota Semarang 2014

This is decriptive research method with qualitative approach and cross sectional research design. The total of population in this research was seven outpatient filing officer, instrument of this research is interview guides, checklist paper and observation guides and also processing data with editing, tabulation and presentation of data.

Education background of outpatient filing officers at the medical record unit in RSUD Kota Semarang four people are the third diploma of medical records program and three people are from the senior high school. Two of the officers have medical record experience while the other officers don't have medical record experience, the literature can be obtained with reading of the procedure.

The majority of outpatient filing officers has implemented appropriate procedures so that it can be said obedient, but there are some aspects that have not been implemented It caused of inappropriate education background, lack of trining and the limitation of job experience. The medical record training need to filling officers for anticipatiant of the officers comprehension about medical record storage skill.

Key word: *Compliance, education, training, job experience*

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan tentang Rekam medis telah diatur dalam Permenkes Ri No 269/MENKES/Per/III/2008 yang diartikan sebagai keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas,

anamnese, penentuan fisik laboratorium, segala pelayanan dan tindakan yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik yang dirawat inap maupun rawat jalan atau gawat darurat, isi rekam medis

merupakan hak milik pasien sedangkan fisiknya merupakan milik instansi pelayanan kesehatan, untuk itu instansi pelayanan kesehatan harus mengelola menjaga dan menyimpan rekam medis tersebut dengan benar dan aman. Selain itu instansi pelayanan kesehatan juga harus menjaga kerahasiaan informasi yang ada di dalam rekam medis

Guna mendukung agar rekam medis dapat dijaga dan dikelola dengan baik diperlukan sistem penyimpanan yang baik pula dengan didukung oleh sumber daya manusia yang handal, syarat sumber daya manusia atau petugas yang baik sekurang-kurangnya memiliki ketelitian, kecerdasan, kecekatan dan kerapian. Keterbatasan informasi pada diri petugas pada akhirnya akan menurunkan kemampuan menjalankan tugas-tugasnya. Fungsi penyimpanan yaitu untuk Menjaga kerahasiaan dokumen rekam medis, Mempermudah dan mempercepat penemuan kembali dokumen rekam medis yang disimpan di dalam rak filing

Dari data perhitungan statistik yaitu Jumlah kunjungan dalam satu satuan waktu / Hari buka ($132422 / 296 = 447,37 / 448$) diketahui *Performance* RSUD Kota Semarang tahun 2013 yaitu jumlah kunjungan pasien per hari adalah 448 pasien/hari. Dari hasil survai awal di bagian penyimpanan rawat jalan menurut pengamatan peneliti ditemukan beberapa permasalahan, antara lain penataan DRM yang tidak sesuai dengan teori penjajaran TDF, Tidak adanya tracer pada saat pengambilan DRM pasien, pada saat pengembalian DRM terdapat DRM yang urutannya tidak tepat, Dengan prosentase 25% DRM tidak sesuai (dilihat dari 100 urutan penjajaran)

TUJUAN PENELITIAN

Mendeskripsikan kepatuhan petugas filing rawat jalan terhadap protap filing rekam medis RSUD Kota Semarang.

Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan latar belakang pendidikan dan pelatihan petugas filing rawat jalan di RSUD Kota Semarang.
- b. Mendeskripsikan kepatuhan petugas filing rawat jalan terhadap protap filing rekam medis RSUD Kota Semarang.
- c. Mendeskripsikan pengalaman kerja petugas filing rawat jalan di RSUD Kota Semarang.

METODOLOGI PENELITIAN

Kepatuhan petugas filing rawat jalan terhadap protap filing rekam medis di RSUD Kota Semarang

JENIS PENELITIAN DAN RANCANGAN PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah observasional, yaitu melakukan penelitian terhadap obyek penelitian tanpa melakukan perlakuan. Dalam pengambilan data secara *Cross-sectional*. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan pedoman wawancara petugas filing rawat jalan untuk mengetahui tentang pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja, lembar checklist untuk mengetahui kepatuhan petugas terhadap protap, dan pedoman observasi isi protap terkait dengan filing.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah petugas filing rawat jalan berjumlah 7 orang

PEMBAHASAN

A. Latar belakang pendidikan petugas filing rawat jalan di bagian rekam medis RSUD Kota Semarang

Latar belakang pendidikan petugas filing rawat jalan di RSUD Kota Semarang adalah 4 orang lulusan D3 Rekam Medis, dan 3 Orang lulusan SMA. Pengetahuan mengenai rekam medis sebagian petugas didapat dari pengarahan kepala Bagian Rekam Medis serta latihan selama orientasi dan sebagian lagi melalui pelatihan-pelatihan.

B. Pengalaman kerja, pelatihan dan studi pustaka petugas filing rawat jalan di RSUD Kota Semarang

Dari 7 petugas penyimpanan hanya 2 responden yang memiliki pengalaman kerja di bidang rekam medis sedangkan yang lainnya belum pernah mempunyai pengalaman kerja di bidang rekam medis. Responden A bekerja selama 1 tahun sebelum di RSUD Kota Semarang.

C. Kepatuhan petugas filing rawat jalan terhadap protap filing rekam medis RSUD Kota Semarang

Protap Penyimpanan dibagian rekam medis RSUD Kota Semarang Yaitu :

- 1) Menerima DRM yang sudah lengkap dan sudah diberi kode dari bagian koding / indexing
- 2) Menyimpan DRM yang sudah lengkap kedalam rak penyimpanan sesuai dengan metode yang digunakan dan sesuai dengan kode warna pada nomor rekam medisnya
- 3) Menyediakan DRM yang akan dipinjam, dengan langkah-langkah sebagai berikut
- 4) Melakukan penyisiran untuk mengembalikan DRM yang salah

letak dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Melihat kode warna pada kelompok nomor atau section pada rak filing
 - b) Bila dijumpai ada nomor atau warna yang tidak sesuai, DRM diambil kemudian dikembalikan pada letak yang sesuai
- 5) Melakukan retensi DRM dengan langkah-langkah sebagai berikut :
- a) Mencatatn nomor rekam medis yang sudah waktunya diretensi sesuai dengan ketentuan jadwal retensi. Data tersebut diperoleh dari computer
 - b) Mengambil DRM yang akan disimpan In Aktif
- 6) Menyimpan DRM in aktif berdasarkan bulan terahir berobat dan dikelompokkan berdasarkan ruang perawatan, untuk keperluan :
- a) Menentukan lamanya penyimpanan DRM in aktif
 - b) Memudahkan ketika akan dinilai gunanya
- 7) Bersama Tim Pemusnah rekam medis melaksanakan kegiatan pemusnahan, dengan langkah-langkah sebagai berikut :
- a) Mengambil DRM in aktif yang sudah saatnya dapat dimusnahkan (disimpan dalam keadaan in aktif minimal selama 2 tahun dihitung dari saat disimoan sebagai DRM in aktif)
 - b) Mengelompokkan DRM yang akan dimusnahkan berdasarkan nomor rekam medis dan tahun terahir dirawat
 - c) Membantu dalam kegiatan penilaian guna rekam medis yang dilakukan oleh Tim Pemusnah DRM dengan cara membacakan

- isi lembar formulir rekam medis yang bersangkutan
- d) Membuat daftar pertelaan DRM
 - e) Memisahkan lembar-lembar formulir rekam medis yang akan dilestarikan
 - f) Menjadikan satu lembar-lembar formulir rekam medis yang akan dilestarikan tersebut sesuai nama pasien yang bersangkutan dalam satu folder
 - g) Pengabdian formulir rekam medis yang akan dilestarikan sesuai dengan ruang perawatan pasien
 - h) Menyimpan lembar formulir rekam medis yang akan dilestarikan sesuai dengan ruang perawatan
 - i) Membakar DRM yang akan dimusnahkan dengan incinerator atau mencacah kertas dengan mesin pencaah
- 8) Menghitung tingkat penggunaan DRM per bulan atau per triwulan
 - 9) Menghitung tingkat kebandelan terhadap pencatatan kelengkapan isi DRM per bulan (DMR)
 - 10) Menghitung tingkat kehilangan DRM
 - 11) Setiap bulan melaporkan tingkat ketidaklengkapan dokumen rekam medis pada Sub Komite Rekam Medis untuk ditindaklanjuti
- Dilihat dari data hasil penelitian di table 4.3 memperlihatkan pada aspek 1,3,4,7,8,9,10 semua petugas melakukan serta pada aspek 2,5,6 belum dilaksanakan kemudian pada aspek 11 terdapat beberapa petugas tidak patuh karena belum melaksanakan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Petugas filing rawat jalan di Bagian rekam medis RSUD Kota Semarang ada empat orang lulusan D3 rekam medis dan tiga orang lulusan SMA.
2. Empat orang pernah mengikuti pelatihan tetapi hanya dua orang yang mengikuti pelatihan dibagian rekam medis.
3. Petugas filing rawat jalan sebagian besar sudah melaksanakan sesuai protap sehingga bisa dikatakan patuh, tetapi ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan karena ada beberapa petugas yang memiliki pendidikan yang tidak sesuai, kurangnya mengikuti pelatihan-pelatihan serta pengalaman kerja yang minim berdampak pada pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis, kecermatan petugas penyimpanan masih kurang dan kurang teliti serta cermat dalam melihat perbedaan-perbedaan kecil yang terdapat pada DRM.
4. Terdapat dua petugas yang mempunyai pengalaman kerja di bidang rekam medis, Sedangkan mengenai studi pustaka seluruh responden menyatakan hanya dari protap yang ditetapkan oleh RSUD Kota Semarang.

Saran

1. Perlunya dilakukan pelatihan khusus mengenai Rekam Medis kepada petugas filing Rekam Medis Untuk mengantisipasi kurangnya pemahaman petugas tentang pengetahuan mengenai penyimpanan Dokumen rekam medis.

2. Menambah referensi berupa buku-buku mengenai Rekam medis untuk meningkatkan pengetahuan petugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Huffman, E.K. *Health information Manajement*. Ilyonis: Physician record Company, 1994
- Wursanto, IG. *Kearsipan 2*. Yogyakarta: penerbit kanisius, 2007
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Dirjen Pelayanan Medik. Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Rekam Medis / Medical Record Rumah Sakit, Revisi I, Jakarta 1993
- Hasibuan, M.S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*; Edisi revisi. Jakarta: Bumi aksara, 2000
- Alwi, S. *Manajemen sumber daya manusia; Strategi keunggulan kompetitif; edisi pertama*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2001
- Prosedur pelayanan rekam medis di filing RSUD Kota Semarang*
- Burhasman. *Pelayanan konseling disekolah dalam pengembangan diri siswa. Makalah disampaikan pada konvensi nasional II ikatan konselor Indonesia (IKI) dan seminar internasional konseling di padang 30-31 maret 2008, 2008*
- Simamora, H. *Manajemen Sumber daya manusia Edisi III*. Yogyakarta: Badan penerbit: STIE YKPN, 2006
- Ranupanjono, H. dan Husein, S. *Manajemen Personalia; Edisi ke empat*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1996
- Soeroso, S. *Manajemen Sumber Daya manusia di Rumah Sakit; Suatu pendekatan system*. Jakarta: penerbit Buku kedokteran EGC, 2003
- Armstrong, M. *Manajemen sumberdaya manusia*. Jakarta: Alex Media Komputindo, 1990
- Muclas, M. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gajah mada university Press, 2005
- Pasal 1 huruf e UU Nomor 6 Tahun 1966 Tentang Pemberian Pensiun, Tunjangan Bersifat Pensiun Dan Tunjangan Kepada Militer Sukarela
- Myrhayaqu.blogspot.com/2009/01/arti-sikap.html?m=1
- Liliweri, Alo. *Prasangka dan konflik*. Yogyakarta: LKS, 2005
- Sunaryo. *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta: EGC, 2002
- Pranoto. *Ilmu kebidanan*. Yogyakarta: Yayasan bina pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2007

*Niven. Psikologi Kesehatan : Pengantar
Untuk Perawat Dan
Profesional. Jakarta: EGC.2008*

*Notoatmodjo. Promosi Kesehatan Ilmu Dan
Seni. Jakarta: Rineka
cipta.2007*

*Umar, H. Riset sumber daya manusia dan
Organisasi. Jakarta: PT
gramedia pustaka Utama, 2004*
*Buku Profil Rumah Sakit Umum Daerah
Kota Semarang 2014*